

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah gejala yang tidak spesifik dan aktifitas saraf otonom dalam berespon terhadap ketidak jelasan, ancaman tidak spesifik yang sering ditemukan dan sering kali merupakan suatu emosi yang normal. Kecemasan dapat di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya patofisiologis dan situasional. Kecemasan sangat mengganggu himeostastis dan fungsi individu karena itu perlu segra di hilangkan dengan berbagai macam penyesuaian (maramis, 2006).

Kecemasan adalah gangguan mental terbesar. Diperkirakan 20% populasi dunia menderita kecemasan menurut Gail (dalam Ernawati, 2012). Indonesia merupakan negara berkembang, dimana setiap tahunnya angka kecemasan semakin meningkat, prevalensi keadaan kecemasan (ansietas) di Indonesia berkisar antara 2-5% dari populasi namun atau 7-16% dari semua penderita ganggua jiwa menurut Pietra (dalam Ernawati, 2012). Seperti halnya mahasiswa tidak luput dari kecemasan, salah satu yang menjadi stresor dalam beban yang menyebabkan para mahasiswa memiliki kecemasan dalam menghadapi skripsi.

Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang dilakukan keluarga (orang tua, saudara, suami, istri dan anak) dalam keluarga inti terdiri dari memberi informasi, nasehat verbal dan bantuan nyata (Gotllieb dalam

suparyanto, 2012). Ketika mahasiswa mengalami kecemasan dalam mengerjakan skripsi, dukungan berguna untuk menghadapi cemas. Dukungan keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki peluang paling besar untuk memberi bantuan. Adanya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan skripsi. Tujuan dari dukungan keluarga untuk meredakan cemas dan memberikan ketenangan.

Keluarga adalah unsur penting dalam perawatan, oleh karena anak merupakan bagian dari keluarga, maka perawat harus mampu mengenal keluarga sebagai tempat tinggal atau konstanta tetap dalam kehidupan anak(Wong, Perry and Hockenberry, 2007). Kehidupan anak juga sangat ditentukan keberadaannya bentuk dukungan dari keluarga, hal ini dapat terlihat bila dukungan keluarga yang sangat baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, tetapi apabila dukungan keluarga kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya yang dapat mengganggu psikologis anak.

Dukungan sosial keluarga dapat melindungi jiwa seseorang akibat stress atau cemas. Dengan diterimanya dukungan sosial terutama dari orang terdekat maka individu akan lebih sehat fisik dan psikisnya dari pada individu yang tidak menerima dukungan sosial sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan atau melindungi jiwa seseorang dari akibat stress (Alimul, 2006).

Dari uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang “ Kehidupan mahasiswa adalah tuntutan dalam mengerjakan skripsi sehingga harus menyelesaikan sesuai target juga menjadi salah satu faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 September 2016 dengan jumlah 115 mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan wawancara terhadap mahasiswa sebanyak 10 mahasiswa, tentang apa yang dirasakan mahasiswa menjelang skripsi atau ujian proposal yang sudah dekat waktunya, di dapatkan hasil sebagai berikut : 2 mahasiswa menyatakan sulit untuk tidur, 3 mahasiswa menyatakan perhatian terganggu, 4 mahasiswa lagi menyatakan tidak tenang atau gugup dan 1 mahasiswa menyatakan biasa saja. Dari hasil wawancara tersebut ternyata 90% mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami kecemasan. Dan dari 10 mahasiswa tersebut, 9 mahasiswa jauh dari keluarga yang mana mereka tinggal di kos-kosan sedangkan 1 orang mahasiswa tinggal dengan keluarga. Dari hasil tersebut di dapatkan juga 8 mahasiswa menyatakan mendapatkan perhatian dari keluarga dan sering berkomunikasi dengan keluarga, 2 mahasiswa menyatakan kurang berkomunikasi dengan keluarga dan kurang mendapatkan perhatian dari keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data di atas, penelitian ini akan menjawab permasalahan dari fenomena yang di angkat oleh peneliti yang dituangkan oleh latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : “Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang”.

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik dukungan keluarga
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi
- c. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi
- d. Menganalisis Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi keperawatan

Memberikan masukan dan informasi bagi perawat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan rumah sakit dalam mengurangi kecemasan orang tua.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya orang tua untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi anak yang sedang mengerjakan skripsi.